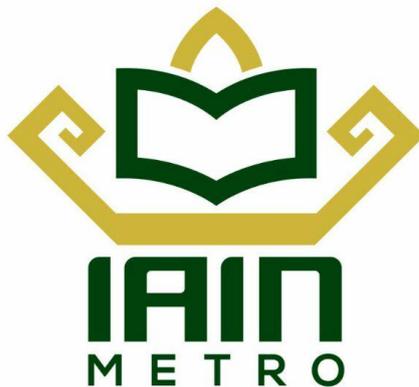


**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT  
PENGELOLA KEUANGAN-KELOMPOK SWADAYA  
MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA  
KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO DI TINJAU  
DARI EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:  
Endah Financien  
NPM. 13102844**



**Program Studi: Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**

**EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA  
KEUANGAN-KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM)  
MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO  
DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**

Oleh:

**ENDAH FINANCIEN**

NPM. 13102844

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I, MSI

Program Studi: Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA  
UNIT PENGELOLA KEUANGAN-KELOMPOK  
SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM)  
MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI  
KOTA METRO DI TINJAU DARI EKONOMI  
SYARIAH**

Nama : **Endah Financien**  
NPM : 13102844  
Program Studi : **Ekonomi Syariah (ESy)**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang  
munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 12 Januari 2018

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 196208121199803 1 001

Pembimbing II,



**Rina El Maza, S.H.I, MSI**

NIP.19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0270/In.28-3/D/PP.00.4/01/2018

Skripsi dengan Judul: EFEKTIFITAS PINJAMAN DAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA KEUANAGAN – KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH, disusun Oleh: Endah Financien, NPM: 13102844, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/18 Januari 2018

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag, MH.

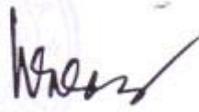
Penguji II : Rina El Maza, S.H.I, M.S.I

Sekretaris : Era Yudistira, M.Ak.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA KEUANGAN-KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**Oleh:  
ENDAH FINANSIEN**

Masalah kemiskinan di Indonesia diperlukan adanya penanganan khusus sebagai terobosan dalam mengatasinya. Pemerintah meluncurkan program PNPM Mandiri Perkotaan untuk masyarakat miskin dengan salah satu programnya adalah memberikan pinjaman, dengan tujuan dapat membantu peningkatan kinerja usaha sehingga dapat menghasilkan manfaat kepada pemiliknya. Selain itu juga pinjaman bergulir diharapkan mampu mendorong terciptanya lapangan kerja dan kesempatan mengembangkan usaha kecil guna membangun kehidupan mandiri sehingga mampu keluar dari masalah kemiskinan. Penelitian ini dilakukan di Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dipergunakan untuk mengetahui efektifitas pinjaman dana bergulir pada UPK-KSM Margodadi Jaya, dan metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di lokasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif lapangan dan dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Adapun hasil dari pembahasan dan analisa diketahui bahwa Efektivitas pinjaman bergulir pada Unit Pengelola Keuangan – Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Di Tinjau dari Ekonomi Syariah dilihat dari dana yang dipinjamkan efektif karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang meminjam pada UPK, terbukti bahwa peminjam yang menggunakan pinjaman tersebut lebih bersifat produktif yang akan mengakibatkan meningkatnya pendapatan. Namun, kalau dilihat dari dana yang disalurkan dan jumlah KSM yang menurun dari tahun ke tahun menandakan bahwa pinjaman tersebut tidak efektif, karena dengan adanya dana tersebut tidak menambah jumlah KSM yang ada berarti KSM-KSM tersebut dapat dikatakan tidak sejahtera dengan adanya program ini.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Endah Financien**  
NPM : 13102844  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Januari 2018

Yang Menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
A6D26AEF846882545  
6000  
ENAMRIBURUPIAH  
  
Endah Financien

## Motto

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَعًا كَثِيرًا

وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

*Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah). Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak, dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (Q.S Al Baqarah 2: 245)*

## **PERSEMBAHAN**

Tiada ada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ayahanda Sudiro dan Ibunda Fitriyani sebagai orang tua yang selalu memberikan dorongan, do'a yang tulus, cinta, dan kasih sayang tanpa batas.
2. Saudara (Athifa Financien dan Arjuna Wiranata) telah memberikan semangat selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.
3. Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum dan Ibu Rina El Maza S.H.I M.S.I yang telah membantu berupa arahan, petunjuk, dan bimbingan demi terselesaikannya Skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektifitas Pinjaman Bergulir pada Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah.**

Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat beserta umatnya. Mudah-mudahan mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I M.S.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sekaligus menjadi pembimbing skripsi peneliti. Terimakasih atas waktu, pikiran dan motivasi, tenaga dan segala masukan yang diberikan

oleh ibu untuk selalu membimbing dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu ditengah kesibukan beliau. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti, dibalas oleh Allah SWT dengan berkat serta Rahmat yang melimpah kepada ibu dan keluarga.

4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Pembimbing Akademis peneliti yang telah membimbing mulai dari semester satu hingga semester akhir. Terimakasih pula atas waktu yang diluangkan, motivasi, dan nasihat yang diberikan kepada peneliti untuk dapat selalu menyelesaikan kuliah dengan memperoleh nilai yang baik.
5. Bapak Ibu Dosen / Karyawan IAIN Metro.
6. Bapak Santoso selaku fasilitator kelurahan. Terimakasih atas waktu, pikiran, motivasi, nasihat, tenaga yang diberikan dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini tepat waktu ditengah kesibukkan beliau. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti, dibalas oleh Allah SWT dengan berkat serta Rahmat yang melimpah kepada Bapak dan keluarga
7. Para pengurus dan petugas Unit Pengelola Keuangan serta Kelompok Swadaya Masyarakat “Margodadi Jaya” Kelurahan Margodadi Kota Metro. Terimakasih atas segala informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang peneliti cintai dan banggakan Sudiro dan Fitriyani yang senantiasa selalu mendo’akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.

9. Adik-adik tercinta ku Athifa Financien dan Arjuna Wiranata yang selalu menjadi penghibur dan penyemangatku.
10. Untuk teman-teman tercinta ku Putri Dwidiwanti, Eka Septianingsih, Yeshinta Arfyanti, Rika Ratnasari. yang selalu menjadi teman suka duka melewati segala tugas perkuliahan sampai skripsi. Terimakasih untuk segala canda tawa yang kalian berikan.

Disadari oleh peneliti bahwa dalam penyusunan maupun penyajian Skripsi terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan Skripsi ini. Amin.

Metro, 14 Agustus 2017  
Peneliti

**ENDAH FINANCIEN**  
NPM. 13102844

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Efektifitas .....	11
1. Pengertian Efektifitas .....	11
2. Faktor-faktor Efektifitas .....	12
3. Pengukuran Terhadap Efektifitas .....	13
B. Pinjaman Dana Bergulir .....	17
1. Pengertian Dana Bergulir .....	17
2. Maksud dan Tujuan Pinjaman Dana Bergulir.....	17
3. Sasaran dan Pendekatan Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir..	18
C. Unit Pengelola Keuangan (UPK) .....	19
1. Pengertian UPK .....	19
2. Tugas UPK .....	19
3. Sumber Dana Pelaksanaan PNPM Mandiri .....	20

4. Manajemen Lembaga UPK PNPM Mandiri .....	20
5. Penerima Manfaat Pinjaman Bergulir .....	20
D. Ekonomi Syariah .....	21
1. Pengertian Ekonomi Syariah .....	21
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisa Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Sejarah Singkat Terbentuknya Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro .....	30
B. Pelaksanaan Dana Bergulir Yang Di Kelola KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro .....	38
C. Analisis Efektifitas Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Laporan Pembukuan Bulan Januari-Desember 2016
2. Data KSM
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi (foto)
12. Nota Dinas
13. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah utama dalam pembangunan setiap negara, tak terkecuali di Indonesia. Segala upaya dilakukan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan. Beberapa diantaranya dengan meluncurkan berbagai program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh berbagai kementerian dan lembaga. Program-program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat tersebut antara lain: Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang dilaksanakan oleh Departemen Dalam Negeri, Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) yang dilaksanakan Departemen Pekerjaan Umum, Proyek Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan Kecil (P4K) yang dilaksanakan Departemen Pertanian, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) yang dilaksanakan oleh Departemen Kelautan dan Perikanan, dll. Program tersebut berjalan sendiri-sendiri menurut kebijakan Departemen yang bersangkutan dan tidak terintegrasi, parsial, dan sektoral.<sup>1</sup>

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir pada Kementerian Negara/Lembaga, dana bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Badan Layanan Umum untuk kegiatan

---

<sup>1</sup>Agus Taufik H, "Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Tahun 2014", *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Jombang: STIE PGRI Dewantara Jombang, Vol. 3, No. 1, Juni 2015. H.193.

perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian Negara/Lembaga.

Meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan, pemerintah mengonseptkan sebuah program bantuan masyarakat, hal ini sesuai dengan landasan konstitusional UUD No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).<sup>2</sup> Program yang diresmikan pada tanggal 1 Mei 2007 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ini bernama Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Program ini terdiri dari beberapa program penanggulangan kemiskinan salah satunya ialah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM Mandiri Perkotaan).

PNPM Mandiri Perkotaan ini disalurkan kepada masyarakat dalam komponen program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). BLM merupakan dana stimulan keswadayaan yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk membiayai sebagian kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Bantuan ini biasanya diberikan dalam bentuk dana bergulir dan pengelolaannya sesuai dengan SOP yang berlaku pada setiap Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). Lembaga yang langsung mengelola kegiatan dana Bergulir adalah Unit Pengelola Keuangan (UPK). Program ini merupakan bentuk pemberian pinjaman jangka pendek kepada pemilik usaha mikro dan kecil anggota

---

<sup>2</sup>Nana Eriyana, "Analisis Kinerja Pengelolaan Dana Bergulir UPK-LKM Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari Kota Metro", skripsi Tahun 2014.

KSM. Dana bergulir ini diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja usaha sehingga dapat menghasilkan manfaat kepada pemiliknya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti, Ibu Lisminingsih selaku ketua UPK Margodadi Jaya memberikan data bahwa di Kota Metro terdapat PNPM Mandiri Perkotaan yang tersebar di 22 Kelurahan, yang mana terdapat 5 kelurahan terbaik dalam hal pengelolaan dana bergulir, salah satunya yaitu PNPM Margodadi Jaya yang terdapat di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan. Sejak berdirinya Lembaga Keswadayaan Masyarakat tahun 2008 terdapat 110 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang terdaftar di UPK, tetapi pada faktanya hanya terdapat 20 KSM yang masih aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti penyaluran dana bergulir yang tidak tepat sasaran, banyaknya KSM yang tidak membayar angsuran, tidak adanya transparansi pembukuan dari pihak KSM.<sup>4</sup>

Ibu Lisminingsih juga menambahkan bahwa dana yang di terima oleh UPK Margodadi Jaya sebesar Rp. 60.000.000 untuk disalurkan ke KSM yang ingin mengembangkan usahanya. Sedangkan pembagian hasilnya diatur oleh Aturan Dasar Anggaran Rumah Tangga (ADART) dengan perincian sebagai berikut: 50% untuk biaya operasional, 25% penambahan modal, 15% kegiatan lingkungan fisik, dan 10% untuk kegiatan sosial.

Berdasarkan penuturan Ibu Wasih selaku Ketua dari salah satu KSM yang ada di Margodadi Jaya menjelaskan bahwa dengan adanya pinjaman dana bergulir sangat membantu pelaku kelompok usaha yang minim modal.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, H. 194.

<sup>4</sup>Wawancara pra survey dengan Ibu Lisminingsih selaku Ketua UPK Margodadi Jaya, Sabtu, 5 Agustus 2017,

Pinjaman dana bergulir yang diberikan tanpa jaminan serta bunga angsuran yang rendah, yaitu 1,5% setiap pinjaman dana sebesar Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000 dengan jangka waktu 10 bulan.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan bapak trisno selaku ketua KSM blueberry ia menyatakan bahwa, jauh lebih lanjut tentang pinjaman dana bergulir adalah pinjaman yang pada dasarnya bertujuan untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin itu sendiri, tetapi tidak semua penggunaan tersebut bersifat produktif ada sebagian yang ditemukan ternyata pinjaman tersebut dipergunakan bersifat konsumtif.<sup>6</sup>

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu wiwik salah satu anggota peminjam ia mengatakan, sebelumnya tidak ada sosialisasi atau rapat dari desa serta dari Unit Pengelola Keuangan, yang diketahui hanyalah pinjaman tersebut sama seperti pinjaman pada umumnya setelah mendapatkan pinjaman tersebut kemudian harus membayar setiap bulan.<sup>7</sup>

Permasalahan tersebut tentunya diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasinya, mengingat pinjaman yang di berikan PNPM Mandiri Perdesaan adalah bentuk keseriusan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan, salah satu yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah kurangnya peran PNPM Mandiri serta masih lemahnya sumberdaya, kesadaran pada masyarakat, hal tersebut dapat dibuktikan dengan ketidak

---

<sup>5</sup>Wawancara pra survey dengan Ibu Wasih selaku Ketua KSM Margodadi Jaya, Sabtu, 5 Agustus 2017

<sup>6</sup> Wawancara pra survey dengan Bapak Trisno selaku Ketua KSM Margodadi Jaya, Sabtu, 5 Agustus 2017

<sup>7</sup> Wawancara pra survey dengan Ibu Wiwik selaku Ketua KSM Margodadi Jaya, Sabtu, 5 Agustus 2017

tahuan masyarakat terhadap pinjaman pada UPK serta adanya penyimpangan penggunaan pinjaman oleh anggota peminjam.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai **“Efektifitas Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau dari Ekonomi Syariah.**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah di dalam penelitian ini dapat dirumuskan, “Bagaimanakah efektifitas pinjaman bergulir pada Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau dari Ekonomi Syariah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pinjaman dana bergulir pada Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau dari Ekonomi Syariah

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan peneliti adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan tentang pengambil kebijakan dan keputusan mengenai Program PNPM agar dapat sesuai dengan kondisi riil dalam pelaksanaan serta dapat mengatasi hambatan–hambatan yang timbul dalam mengimplementasikan program.
- b. Secara praktis, dapat memberikan pelayanan kepada peminjam ekonomi bergulir dalam upaya pemanfaatan dana pinjaman program PNPM secara maksimal dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha.
- c. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti hal yang sama sebagai penambah referensi dan wawasan dalam penelitian selanjutnya.

### D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan di kaji. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap kajian terdahulu perlu dilakukan di dalam bagian ini sehingga dapat di tentukan di mana posisi penelitian yang akan di lakukan berada.<sup>8</sup> Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan, di antaranya:

---

<sup>8</sup>Pedoman Penulisan karya Ilmiah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016, h. 39.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nana Eriyana, NPM: 10630771, dengan judul “*Analisis Kinerja Pengelolaan Dana Bergulir UPK-LKM Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari Kota Metro.*” Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2014. Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan bagaimana efektifitas pengelolaan dana bergulir oleh Unit Pengelola kegiatan dapat dilihat dari indikator kinerja UPK, Indikatornya adalah *Loan at Risk (LAR)*, *Portofolio at Risk (PAR)*, *Return On Investment (ROI)* serta *Cost coverage Ratio (CCr)*. Secara umum kinerja UPK-LKM Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari dalam kinerjanya sangatlah memuaskan, terutama dengan tidak adanya Kelompok peminjam yang melakukan tunggakan. Sehingga UPK-LKM Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari dapat menjadi percontohan bagi Unit Pengelola Keuangan yang ada di Kota Metro pada khususnya dan bagi Provinsi Lampung dan daerah lain pada umumnya. Selanjutnya menjelaskan tentang Kinerja Pengelola Dana Bergulir pada Unit Pengelola Keuangan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (UPK-LKM) Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari Kota Metro yaitu memuaskan, hal ini dapat ditunjukkan dengan cara melihat efektifitas kinerja pengelolaan dana bergulir UPK.<sup>9</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika, NPM: 07152028, dengan judul “*Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Pnpm Mandiri Dan Kelompok Simpan*”

---

<sup>9</sup>Nana Eriyana, “Analisis Kinerja Pengelolaan Dana Bergulir UPK-LKM Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari Kota Metro”, skripsi Tahun 2014

*Pinjam Perempuan (Spp) Di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2008-2010.*” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang tahun 2011. Hasil penelitian skripsi ini menjelaskan bahwa sebagian dari anggota kelompok SPP belum sanggup untuk mengelola keuangan perusahaan, upah tenaga kerja dan modal yang disertakan dari usaha sendiri. Oleh sebab itu, kelompok SPP ini perlu mendapatkan bimbingan yang kontinyu tentang administrasi keuangan.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Kusuma Wardani; NPM: L100080172, dengan judul “*Efektivitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Korelasi Pada PNPMMandiri Perkotaan Di BKM “Amanah Sejahtera” Kelurahan Siswodipuran Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali).*” Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012. Hasil penelitian skripsi ini dengan dibuktikannya hasil perhitungan melalui bantuan SPSS 15 yang menunjukkan terdapat korelasi antara Program Pinjaman Bergulir terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Siswodipuran Boyolali. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah adanya Program Pinjaman Bergulir. Adapun taraf kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui pendapatan riil keluarga, pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga, pemenuhan kebutuhan

---

<sup>10</sup>Rahmatika, “Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPMMandiri Dan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2008-2010,” skripsi Tahun 2011.

kesehatan keluarga, serta pemenuhan kebutuhan akan rasa aman dan nyaman. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Pinjaman Bergulir terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Siswodipuran Boyolali.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sama-sama berkenaan dengan program pinjaman dana bergulir. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian relevan *pertama*, lebih memfokuskan pada kinerja pengelolaan dana bergulir. *Kedua*, lebih memfokuskan pada efektifitas Prosedur mekanisme perguliran dana bergulir Unit Pengelola Kegiatan dilihat dari sisi masyarakat penerima program dana bergulir. *Ketiga*, lebih untuk mengetahui korelasi antara efektifitas Program Pinjaman Bergulir terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Siswodipuran Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda yaitu dalam penelitian ini fokus pada kajian Ekonomi Syariah yang ditekankan pada permasalahan yang berbeda yaitu efektifitas pinjaman dana bergulir. Selain itu objek penelitian berbeda dengan penelitian yang ditemukan. Pada penelitian kali ini dilakukan di Kelurahan Margodadi Kota Metro Kecamatan Metro Selatan. Selanjutnya dapat dirumuskan judul karya ilmiah sebagai berikut “Efektifitas Pinjaman Dana Bergulir pada Unit

---

<sup>11</sup>Ririn Kusuma Wardani, “Efektifitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Korelasi Pada PNM Mandiri Perkotaan Di BKM “Amanah Sejahtera” Kelurahan Siswodipuran Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali)”, skripsi Tahun 2012

Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM)  
Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau dari Ekonomi  
Syariah”.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Efektifitas**

##### 1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas setiap orang memberikan arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Hal tersebut diikuti oleh Chung dan Maginson sebagaimana di kutip oleh E. Mulyasa yaitu, “*Efektifitas means different to different people*”. Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>12</sup>

Menurut Soekarno K efektifitas ialah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah dikeluarkan / digunakan.<sup>13</sup> Efektifitas menimbulkan kesan yang paling penting ialah mewujudkan hasil yang dikehendaki tanpa harus memperhitungkan atau mempertimbangkan dana dan daya serta sumber-sumber lain yang telah dikeluarkan berapapun banyak / besar jumlahnya asalkan keinginan terpenuhi. Singkatnya efektifitas semata-mata mengejar hasil, sungguh

---

<sup>12</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 82.

<sup>13</sup>Soekarno K, *Dasar-dasar Manajemen*, cetakan ke-XV, (Jakarta: Miswar, 1989), h. 42.

pun untuk mendapatkannya terpaksa harus mengeluarkan dana dan daya yang amat besar jumlahnya.<sup>14</sup>

Menurut peneliti, efektifitas merupakan kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas, tujuan, sasaran dan pencapaian tujuan yang direncanakan itu sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang ditentukan yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Sebuah organisasi dapat dikatakan berhasil apabila efektifitas atau tujuan dan sasaran yang dituju dapat terlaksana sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

## 2. Faktor-faktor Efektifitas

Ada 4 faktor yang mempengaruhi efektifitas, seperti yang dikemukakan oleh Ricard M. Steers sebagaimana dikutip oleh Denny Bagus yaitu:

### a. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektifitas dengan berbagai cara. Struktur adalah hubungan yang relatif tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi, sehubungan dengan susunan sumber daya manusia struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran.

### b. Karakteristik Lingkungan

Lingkungan luar dan lingkungan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektifitas, keberhasilan hubungan organisasi lingkungan tampaknya amat tergantung pada tingkat variabel kunci yaitu tingkat keterdugaan keadaan lingkungan, ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan, tingkat rasionalisme organisasi. Ketiga

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 44

faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.

c. Karakteristik Pekerja

Pada kenyataannya para anggota organisasi merupakan faktor pengaruh yang paling penting karena perilaku merekalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangai tercapainya tujuan organisasi. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Pekerja merupakan modal utama didalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektifitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa adanya pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

d. Karakteristik Kebijakan dan Praktik Manajemen

Dengan makin rumitnya proses teknologi dan perkembangan lingkungan maka peranan manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi semakin sulit.<sup>15</sup>

3. Pengukuran Terhadap Efektifitas

Masalah Efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya atau pertandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Menurut E. Mulyasa efektifitas berdasarkan dimensi waktu, efektifitas dapat diamati dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Kriteria efektifitas jangka pendek untuk menunjukkan hasil kegiatan dalam kurun waktu sekitar satu tahun, dengan kriteria keputusan, efisiensi, dan produk. Efektifitas jangka menengah dalam waktu sekitar

---

<sup>15</sup>Denny Bagus, Efektifitas Kerja : definisi, faktor yang mempengaruhi dan alat ukur efektifitas kerja, dalam <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/efektifitas-kerja-definisi-faktor-yang.html>, diunduh pada tanggal 17 Juni 2017.

lima tahun, dengan kriteria perkembangan serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perusahaan. Sementara kriteria efektifitas jangka panjang adalah untuk menilai waktu yang akan datang (di atas lima tahun) digunakan kriteria kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan dan kemampuan membuat perencanaan strategis bagi kegiatan di masa depan.<sup>16</sup>

Kunci keberhasilan pengendalian suatu kegiatan terletak pada kemampuan perusahaan menjalankan sistem *management by objective*, di mana terdapat 4 unsur yang paling penting. *Pertama*, program yang disusun harus mempunyai sasaran yang jelas, yang harus dipertanggungjawabkan untuk dicapai. *Kedua*, pengukuran prestasi harus dilakukan secara berkala atau periodik, dengan membandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan, serta mencari penyimpangan yang besar atas hasil prestasi yang terjadi. *Ketiga*, hasil prestasi yang menyimpang relatif besar perlu di analisa sebabnya, sehingga dapat diketahui mengapa hal tersebut terjadi, apakah disebabkan oleh faktor di dalam atau di luar lingkungan perusahaan. *Keempat*, tindakan koreksi atau penyempurnaan harus dilakukan pimpinan untuk mengurangi jarak penyimpangan antara sasaran dan hasil prestasi.<sup>17</sup>

Efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini terdapat dua istilah yang perlu diperhatikan, yaitu *validasi* dan *evaluasi*. Rae sebagaimana dikutip E.

---

<sup>16</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis*, h. 82

<sup>17</sup>Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep, dan Strategi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 335-336.

Mulyasa mengemukakan bebas validasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu intern dan ekstern.

Validasi intern merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah suatu program pendidikan telah mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun validasi eksternal merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah sasaran perilaku dari suatu program pendidikan secara telah valid.<sup>18</sup>

Berkaitan dengan evaluasi, sebagai kata kedua yang penting dalam membicarakan efektifitas, Firman sebagaimana dikutip oleh E. Mulyasa menyebutkan bahwa evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selanjutnya ditegaskan bahwa evaluasi yang baik dilaksanakan hanya apabila didasarkan pada rencana yang baik pula. Kegiatan evaluasi dalam kaitannya dengan efektifitas harus mengukur untung rugi, tidak hanya mengukur pencapaian sasaran belaka.

Efektifitas organisasi bukanlah efektifitas pribadi, melainkan efektifitas manajer, dan manajer yang efektif akan menghasilkan manajemen yang efektif.<sup>19</sup> Pencapaian hasil efektifitas yang dilakukan oleh suatu organisasi terdiri dari tiga tahap, yakni *input*, *conversion*, dan *output* atau masukan, perubahan dan hasil. Pertama, *input* meliputi semua sumber daya yang dimiliki, informasi dan pengetahuan, bahan-bahan

---

<sup>18</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis*, h. 83.

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 84

mentah serta modal. Pada tahap *input*, tingkat efisiensi sumber daya yang dimiliki sangat menentukan kemampuan yang dimiliki. Kedua, *conversion* ditentukan oleh kemampuan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, manajemen dan penggunaan teknologi agar dapat menghasilkan nilai. Tahap ini, tingkat keahlian SDM dan daya tanggap organisasi terhadap perubahan lingkungan sangat menentukan tingkat produktifitasnya. Ketiga, *output* pelayanan yang diberikan merupakan hasil dari penggunaan teknologi dan keahlian SDM. Organisasi yang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dapat meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan pelayanan dengan memuaskan kebutuhan pelanggan.

Tipe-tipe kriteria efektifitas program menurut F. Sya'bana, suatu program bisa dievaluasi berdasarkan :

- a. *Reactions* (reaksi) dapat diketahui opini dari para peserta mengenai program yang diberikan.
- b. *Learning* (belajar) memberikan informasi yang ingin diperoleh melalui penguasaan konsep-konsep, pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan yang diberikan selama pelaksanaan.
- c. *Behaviour* (perilaku) dari peserta, sebelum dan sesudah pelaksanaan, dapat dibandingkan guna mengetahui tingkat pengaruh pelaksanaan terhadap peserta.
- d. *Organizational results* (dampak pelaksanaan) untuk menguji dampak pelaksanaan terhadap peserta secara keseluruhan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>F Sya'bana, "Efektifitas Program Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan", dalam [Http://Repository.usu.ac.id/Bitstream/123456789/4/Chapter2011.pdf](http://Repository.usu.ac.id/Bitstream/123456789/4/Chapter2011.pdf), diunduh pada tanggal 20 Juni 2017.

## **B. Pinjaman Dana Bergulir**

### **1. Pengertian Dana Bergulir**

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir pada Kementerian Negara/Lembaga, dana bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Badan Layanan Umum untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian Negara/Lembaga.<sup>21</sup>

Program dana bergulir yang dikembangkan Kementerian KUKM didanai dengan dua sumber berikut :

- a. Kompensasi Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM)
- b. Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

### **2. Maksud dan Tujuan Pinjaman Dana Bergulir**

Maksud dari pinjaman dana bergulir adalah memberikan pinjaman dalam skala mikro kepada masyarakat miskin di wilayah kelurahan atau desa dimana UPK-KSM berada dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Program ini hanya memberikan pinjaman bergulir berupa modal yang nantinya dapat digunakan oleh masyarakat untuk

---

<sup>21</sup>Ahmad Hendra Setiawan, "Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)", *Aset*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Vol. 11 No.2, September 2009, h. 110.

mengembangkan usahanya, dan masyarakat sendirilah yang menentukan akan digunakan untuk apa dana pinjaman berupa modal itu.<sup>22</sup>

Secara umum program pinjaman dana bergulir bertujuan untuk membantu perkuatan modal usaha, meningkatkan aktivitas ekonomi, meningkatkan volume usaha koperasi dan UKM, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan semangat berkoperasi, meningkatkan pendapatan anggota, dan membangkitkan etos kerja.<sup>23</sup> Perkuatan modal mempunyai pengertian bahwa dana tersebut digunakan untuk meningkatkan kemampuan operasional/bisnis penerima dana bergulir dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan pengembangan ekonomi nasional.<sup>24</sup> Tujuan tersebut dilakukan agar dana bergulir dapat dilaksanakan secara tertib, tepat sasaran, tepat guna dan dapat dipertanggungjawabkan serta berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Program dan pelaksanaan dana bergulir dimuat dalam kebijakan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

### 3. Sasaran dan Pendekatan Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir

Sasaran utama pelaksanaan kegiatan pinjaman dana bergulir adalah rumah tangga miskin (berpendapatan rendah) di wilayah kelurahan atau desa UPK/KSM berada, khususnya masyarakat miskin yang sudah di

---

<sup>22</sup>Chairunnisa, "Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat", *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, 2016

<sup>23</sup>Ahmad Hendra Setiawan, *Dampak Program*, h.111

<sup>24</sup>Peraturan Menteri Keuangan No. 99/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir pada Kementerian Negara/Lembaga Pasal II

identifikasikan dalam daftar masyarakat miskin. Pendekatan yang digunakan adalah dengan mengarahkan kegiatan pinjaman bergulir sebagai akses pinjaman masyarakat miskin yang saat ini belum mempunyai akses pinjaman ke lembaga keuangan lain melalui :

- a. Kegiatan pinjaman bergulir dilaksanakan ditingkat kelurahan, dikelola secara profesional untuk menjaga keberlangsungan akses pinjaman bagi masyarakat miskin.
- b. Transparansi atas pengelolaan dan kinerja UPK serta monitoring partisipatif oleh warga masyarakat sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan dana masyarakat.
- c. Penyediaan akses pinjaman yang jumlahnya maupun tingkat bunganya hanya menarik bagi kelompok masyarakat miskin.

### **C. Unit Pengelola Keuangan (UPK)**

#### **1. Pengertian Unit Pengelola Keuangan (UPK)**

Unit Pengelola Keuangan (UPK) menurut petunjuk teknis operasional adalah Unit Pengelola Keuangan yang mengelola dana bantuan langsung masyarakat (BLM). Pinjaman Bergulir dikelola oleh UPK yang telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana ditentukan dalam siklus pembentukan UPK

#### **2. Tugas Unit Pengelola Keuangan (UPK)**

Unit Pengelola Keuangan (UPK) bertugas untuk melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi UPK (bukti kas masuk, bukti kas keluar, atau bukti pemindah bukuan) kedalam dokumen pembukuan (buku harian kas, catatan uang masuk, dan catatan uang keluar) berdasarkan urutan kejadian transaksi.

### 3. Sumber Dana PNPM Mandiri <sup>25</sup>

Sumber dana untuk kegiatan pinjaman bergulir, dapat berasal dari:

- a. Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), yang merupakan sumber dana utama.
- b. Dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
- c. Dana yang berasal dari pihak Swasta yaitu Bank Dunia.
- d. Dana dari swadaya masyarakat.
- e. Dana dari sumber lainnya.

### 4. Manajemen Lembaga UPK PNPM Mandiri

Lembaga UPK PNPM Mandiri memiliki pengelola kegiatan yang disebut sebagai pengurus UPK yang berfungsi sebagai karyawan yang terdiri dari empat orang, antara lain : Ketua (Manajer UPK), Sekretaris (bagian administrasi/petugas pinjaman), Bendahara (bagian akunting/pembuku) dan Staf (pembantu umum/kasir).

### 5. Penerima Manfaat Pinjaman Bergulir

Penerima manfaat Pinjaman Bergulir sendiri pada dasarnya adalah untuk seluruh warga miskin yang tercantum dalam PJM LKM (Program Jangka Menengah LKM) yang diidentifikasi melalui PS (Pemetaan Swadaya). Pinjaman Bergulir harus dimanfaatkan untuk kepentingan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan atau kesejahteraan mereka.

---

<sup>25</sup>Departemen Pekerjaan Umum, *Pedoman Pelaksanaan.*, h. 11

#### **D. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)**

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama sehingga kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin di capai bersama.

Pembentukan KSM hendaknya dilakukan dengan proses yang sesuai dengan konsep PNPM Mandiri Perkotaan. Setelah terbentuk KSM kemudian dilakukan verifikasi yang dilakukan oleh LKM dibantu oleh UP-UP LKM untuk melihat apakah KSM tersebut layak atau tidak. Jika benar-benar layak, maka BKM memberikan *justifikasi* kelayakan proses pembentukan KSM tersebut dan memasukkannya dalam buku register KSM terbentuk.<sup>26</sup>

#### **E. Ekonomi Syariah**

##### **1. Pengertian Ekonomi Syariah**

Ekonomi Syariah merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan di dasari dengan tauhid, sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Pengertian Ekonomi Syariah menurut istilah atau *terminologi* terdapat beberapa pengertian menurut beberapa ahli ekonomi Islam.

Menurut Yusuf Qardhawi menyatakan ekonomi syariah merupakan ilmu ekonomi yang berlandaskan Ketuhanan. Sistem ekonomi ini bertitik

---

<sup>26</sup> Chairunnisa, "Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat", *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, 2016

tolak dari Allah, dan tujuan akhirnya yaitu Allah sehingga dalam menggunakan sarana tidak terlepas dari *syari'at* Allah SWT.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Abdul Mannan, yang dimaksud ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>28</sup> Seperti bidang-bidang ilmu lainnya, ilmu ekonomi juga tidak luput dari kajian Islam yang bertujuan untuk menuntun manusia agar tetap berada di jalan yang lurus dan benar, ekonomi syariah ekonomi yang berlandaskan Islam yang bertujuan agar manusia tetap berada di jalan yang lurus.<sup>29</sup>

Beberapa pengertian yang di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah adalah ekonomi yang berlandaskan pada Ketuhanan dengan berdasarkan pada *syari'at* Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Prinsip-prinsip yang digunakannya pun tentu terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist.

## 2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat dipahami antara lain sebagai berikut:

- a. Siap menerima risiko  
Tidak ada keuntungan/manfaat yang diperoleh seseorang tanpa risiko. Hal ini merupakan jiwa dari prinsip dimana ada manfaat disitu ada risiko.
- b. *Sidiq* (benar, jujur)  
Sifat *sidiq* harus menjadi visi hidup setiap muslim, karena manusia berasal dari yang maha besar, maka kehidupan didunia pun harus

---

<sup>27</sup>Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih Bahasa: Zainal Arifin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 201

<sup>28</sup>Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h.19

<sup>29</sup>Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.2

- dijalani dengan benar, supaya kita dapat kembali pada pencipta yang maha besar.
- c. Tidak melakukan penimbunan  
Dalam sistem ekonomi syariah tidak diperbolehkan seseorang untuk menimbun. karena hal ini dapat merugikan orang lain. Menjadikan sesuatu itu menjadi langka yang nantinya akan menyusahkan masyarakat.
  - d. Tidak monopoli  
Dalam melakukan kegiatan ekonomi syariah tidak diperbolehkan seseorang melakukan monopoli. Harus ada kondisi persaingan, bukan monopoli atau oligopoly.
  - e. Pelarangan riba  
Segala bentuk tambahan yang sifatnya merugikan orang lain dimana ada pihak yang merasa dirugikan. Allah melaknat orang yang memakan riba, termasuk yang terlibat didalamnya.<sup>30</sup>
  - f. Kebebasan bertindak/berusaha  
Pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan nabi sebagai tauladan dan model melakukan aktifitasnya, sifat-sifat nabi yang dijadikan model tersebut terangkum ke dalam empat sifat, yakni *sidiq, amanah, tabligh, fatanah*. Keempat prinsip tersebut bila digabungkan dengan nilai keadilan dan khalifah akan melahirkan prinsip kebebasan berusaha pada setiap muslim, khususnya pelaku bisnis dan ekonomi.

Umat muslim tunduk kepada aturan Allah, tidak akan berusaha dengan sesuatu yang haram, tidak akan melakukan yang riba, tidak melakukan penimbunan, tidak akan berlaku zalim, tidak akan menipu, tidak akan berjudi, tidak akan mencuri, tidak akan menyuap dan tidak akan menerima suap. Seorang muslim tidak akan melakukan pemborosan, dan tidak kikir.

---

<sup>30</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 8

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field study research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.<sup>31</sup> Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>32</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi bertempat di Kelurahan Margodadi Kota Metro.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin memberikan informasi yang aktual mengenai efektifitas pinjaman dana bergulir pada Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau dari Ekonomi Syariah.

---

<sup>31</sup>Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.5

<sup>32</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Pt Raja Grafindo Persada, 2012), h.80.

## **B. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikanto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>33</sup> Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang langsung dari lapangan termasuk laboratorium.<sup>34</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara langsung dengan Ketua UPK yaitu ibu Lisminingsih dan 3 Ketua KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro yaitu ibu Wasih, ibu Santi dan ibu Tugiyem.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sedangkan Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.<sup>35</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Serta dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang berkaitan. Buku yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini adalah buku yang berjudul *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi* karangan E. Mulyasa, buku yang berjudul *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep dan Strategi* karangan Sofjan Assauri, buku yang berjudul *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman Bergulir*, dan *Pedoman Teknis Keorganisasian*

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h.129.

<sup>34</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143.

<sup>35</sup>*Ibid.*

karangan Direktorat Jenderal Cipta Karya, buku yang berjudul Norma dan Etika Ekonomi Islam karangan Yusuf Qardhawi, buku yang berjudul Teori dan Praktek Ekonomi Islam karangan Muhammad Abdul Mannan, buku yang berjudul Ekonomi Islam karangan Eko Suprayitno.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai aturan, sumber, dan berbagai cara.<sup>36</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara dan dokumentasi.<sup>37</sup>

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang langsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>38</sup> Dengan demikian metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), h. 62.

<sup>37</sup>Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Pt Grasindo,2002), h.115

<sup>38</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h.105

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Ketua UPK yaitu ibu Lisminingsih dan 3 ketua KSM Margodadi Jaya yaitu ibu Wasih, ibu Santi dan ibu Tugiyem. Dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin sehingga wawancara dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara, dalam penelitian ini pokok permasalahan yang akan dibahas terkait dengan efektifitas pinjaman bergulir pada unit pengelola keuangan-lembaga keswadayaan Margodadi Jaya.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah “mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.”<sup>39</sup> Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup> Sumber yang akan dijadikan metode dokumentasi ini adalah berupa profil Kelurahan Margodadi, dokumentasi dan lain-lain.

## **D. Teknik Analisa Data**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Berkenaan dengan pengelolaan data ini Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “mengelola data berarti menyaring dan mengatur data

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, h. 82.

suatu informasi yang sudah masuk”.<sup>41</sup> Oleh Karena itu data yang sudah masuk akan peneliti analisa secara cermat dan teliti.

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>42</sup>

Menurut Sugiyono langkah dalam menganalisa data yang telah diperoleh yang pertama adalah analisis sebelum dilapangan, analisa ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Langkah yang kedua adalah analisis selama di lapangan model Miles And Huberman, analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel.<sup>43</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh dari penelitian

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 78

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 402- 404

merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti mengetahui efektifitas pinjaman dana berulir pada Unit Pengelola Keuangan-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>44</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan fakta-fakta yang didapat berdasarkan hasil interview yang akan dilakukan peneliti terhadap Ketua UPK dan 3 ketua KSM, maka akan didapati fakta yang berlaku secara umum.

---

<sup>44</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 40.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Terbentuknya Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro**

Upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di perkotaan maka meluncurkan program-program pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yang masuk pertama kali ke Kota Metro pada tahun 2008. Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya adalah merupakan lembaga pemberdaya masyarakat di tingkat kelurahan kecamatan Metro Selatan yang lahir dari sebuah proses kegiatan PNPM yang dimulai tahun 2009 dengan tugas pokok sebagai pengelola kegiatan pembangunan partisipatif, pengelolaan perguliran (Micro Finance) dan pemberdayaan ekonomi masyarakat ditingkat kelurahan.<sup>45</sup>

Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan di bentuk pada tanggal 19 November 2009 melalui musyawarah.

---

<sup>45</sup> Dokumentasi data Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya

## **2. Visi, Misi dan Tujuan dari Masyarakat dan Unit Pengelola Keuangan**

### **a. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kelurahan Margodadi yang bersih dan sehat melalui peningkatan pembangunan sarana dan prasarana.

### **b. Misi**

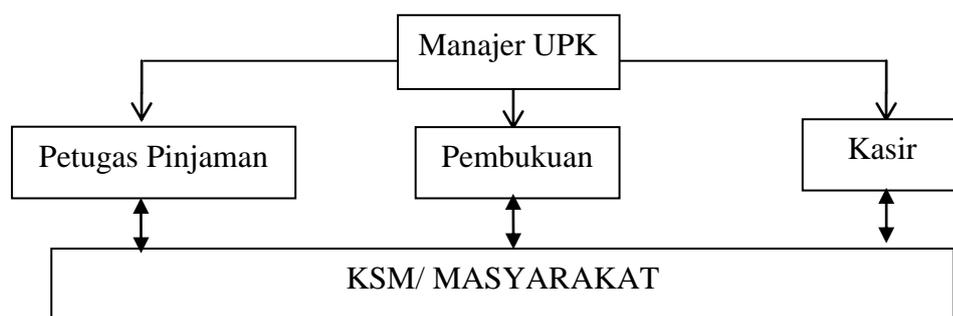
- 1) Mewujudkan Masyarakat Kelurahan Margodadi yang bersih dan sehat melalui peningkatan pembangunan sarana dan prasarana.
- 2) Mewujudkan Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Margodadi terutama masyarakat kurang mampu, melalui pengembangan kapasitas, penyediaan sumber daya dan membudayakan kemitraan sinergis antara masyarakat dengan pelaku pembangunan lokal lainnya.
- 3) Mewujudkan Kelurahan Margodadi, semakin memberdayakan sistem dan struktur kelembagaan kelurahan.
- 4) Pengembangan Pengelolaan Perguliran (Micro Finance) dalam peningkatan akses ekonomi bagi kelompok usaha Mikro ataupun kecil.

### **c. Tujuan**

Sebagai upaya (misi) dalam mencapai pemerataan ekonomi yang sudah disepakati oleh masyarakat Kelurahan Margodadi maka ditentukanlah tujuan dalam penyusunan Program Jangka Menengah ini adalah :

- 1) Adanya sarana dan prasarana lingkungan yang bersih dan sehat serta memadai bagi warga miskin.
- 2) Meningkatkan pendapatan warga miskin.
- 3) Menurunnya angka pengangguran dan meningkatnya partisipasi warga miskin dalam hal pendidikan.
- 4) Adanya peningkatan kualitas pelayanan publik bagi warga miskin<sup>46</sup>

### 3. Strukur Ideal Unit Pengelola Keuangan (UPK)<sup>47</sup>



**Sumber: Dokumentasi Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya**

#### **Penjelasan :**

**Manajer UPK** : Pemimpin yang bertanggung jawab kepada Lembaga Keswadayaan Masyarakat atas seluruh kegiatan Unit Pengelola Keuangan.

**Petugas Pinjaman** : Petugas Unit Pengelola Keuangan yang bertanggung jawab kepada Manajer Unit

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Data Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya, Sri Wahyuni (Koordinator LKM) Wawancara 23 Desember 2017

<sup>47</sup> *Ibid*

Pengelola Keuangan dalam menangani pinjaman dengan tugas mempromosikan, memeriksa, mengusulkan, membina peminjaman dan menagih tunggakan yang ada.

Pembukuan : Petugas Unit Pengelola Keuangan yang bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan atas kegiatan pembukuan dan laporan keuangan .

Kasir : Petugas Unit Pengelola Keuangan yang bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan atas pengelolaan kas Unit Pengelola Keuangan.

KSM/ Masyarakat : Sekelompok masyarakat yang tergabung dalam kegiatan LKM PNPM Mandiri Perkotaan.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pengelola Keuangan**

Tugas Manager Unit Pengelola Keuangan<sup>48</sup>

- a. Menyusun rencana usaha tahunan Unit Pengelola Keuangan
- b. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan biaya tahunan Unit Pengelola Keuangan

---

<sup>48</sup>Departemen Pekerjaan Umum, *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman Bergulir*, (Bandar Lampung: Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2008), h. 17

- c. Mengarahkan dan memotivasi petugas Unit Pengelola Keuangan dalam kegiatan masing-masing agar kinerja Unit Pengelola Keuangan dapat mencapai indikator yang ditentukan.
- d. Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada seluruh personil Unit Pengelola Keuangan agar melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- e. Melakukan verifikasi dan analisis terhadap usulan pinjaman yang disampaikan oleh petugas pinjaman Unit Pengelola Keuangan.
- f. Memberikan putusan pinjaman berupa persetujuan atau penolakan usulan pinjaman.

#### Tanggung Jawab Manager Unit Pengelola Keuangan

- a. Bertanggung jawab kepada LKM mengenai kinerja operasional dan keuangan Unit Pengelola Keuangan serta pencapaian indikator yang ditentukan.
- b. Memberikan laporan keuangan bulanan (paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya) dan tahunan (paling lambat tanggal 5 januari) kepada LKM.
- c. Bertanggung jawab kepada LKM tentang kinerja personil Unit Pengelola Keuangan.
- d. Menggantikan tugas-tugas petugas Unit Pengelola Keuangan apabila yang bersangkutan berhalangan masuk.

- e. Dalam hal petugas Unit Pengelola Keuangan hanya 2 orang, maka Manajer Unit Pengelola Keuangan bertanggung jawab rangkap sebagai Pembuku.

#### Tugas Petugas Pinjaman Unit Pengelola Keuangan <sup>49</sup>

- a. Melakukan promosi pinjaman dan tabungan kepada masyarakat.
- b. Melakukan pendampingan kepada calon peminjam yang terdaftar dalam sasaran utama baik, mengenai pemahaman prosedur pinjaman, pengisian proposal (usulan), maupun pembinaan ekonomi rumah tangga peminjam.
- c. Melakukan analisis terhadap proposal, pinjaman yang diterima sesuai prosedur dan menggunakan blanko yang ditetapkan.
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada peminjam

#### Tanggung Jawab Petugas Pinjaman Unit Pengelola Keuangan

- a. Bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan bahwa usulan pinjaman telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan hasil pemeriksaan kepada peminjam.
- b. Bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan bahwa pinjaman bergulir Unit Pengelola Keuangan mencapai kinerja yang memuaskan dan memenuhi indikator-indikator yang ditentukan.

---

<sup>49</sup>*Ibid.*

- c. Bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan tentang selesainya laporan-laporan Pinjaman Bergulir secara benar dan tepat waktu.
- d. Bertanggung jawab atas segala kerugian Unit Pengelola Keuangan yang disebabkan oleh kesalahan yang bersangkutan.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh manajer.

#### Tugas Pembuku<sup>50</sup>

- a. Mencatat setiap transaksi yang terjadi ke dalam buku-buku dan kartu yang telah ditetapkan, tepat pada tanggal transaksi dan sesuai dengan ketentuan pedoman teknis pembukuan.
- b. Melaksanakan penutupan buku setiap akhir hari kerja dan mencatat pada Buku Besar dan Kartu yang dibutuhkan.
- c. Mengelola buku-buku dan kartu yang ada di Unit Pengelola Keuangan
- d. Melakukan tutup buku akhir bulan dan akhir tahun serta menyelesaikan pembuatan Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi) secara benar dan tepat waktu.
- e. Mengumumkan Laporan Keuangan kepada masyarakat minimal di 5 tempat yang strategis secara tepat waktu.

---

<sup>50</sup>*Ibid.*

### Tanggung Jawab Pembuku

- a. Bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan atas terselenggaranya pembukuan Unit Pengelola Keuangan yang baik dan benar.
- b. Menyelesaikan laporan bulanan, triwulan, tahunan dan laporan-laporan secara benar dan tepat waktu.
- c. Bersama dengan Kasir bertanggung jawab atas penyimpanan sisa Kas Unit Pengelola Keuangan di peti besi (brandkast).
- d. Bersama dengan Manajer Unit Pengelola Keuangan bertanggung jawab atas kelancaran dan ketertiban administrasi dan surat menyurat Unit Pengelola Keuangan.
- e. Bertanggung jawab atas ketertiban pengarsipan buki kas dan pembukuan Unit Pengelola Keuangan.

### Tugas Kasir

- a. Melakukan perencanaan kas untuk hari kerja berikutnya.
- b. Menatakerjaan uang kas Unit Pengelola Keuangan pada awal hari kerja, saat operasi dan akhir hari.
- c. Membayarkan pinjaman yang telah mendapatkan persetujuan atau putusan manajer.
- d. Membayarkan penarikan tabungan tanggung renteng dan pengeluaran biaya lainnya yang telah mendapatkan persetujuan Manajer.

- e. Menerima setoran tabungan, angsuran atau pelunasan pinjaman dan jasa pinjaman atau setoran lainnya.

#### Tanggung Jawab Kasir

- a. Bertanggung jawab kepada Manajer Unit Pengelola Keuangan mengenai pengelolaan kas Unit Pengelola Keuangan
- b. Bertanggung jawab atas kecukupan kas untuk kegiatan Unit Pengelola Keuangan
- c. Bersama pembukuan bertanggung jawab atas sisa kas yang disimpan di peti besi (brandkast)
- d. Bertanggung jawab atas segala kerugian Unit Pengelola Keuangan yang disebabkan oleh kesalahan yang bersangkutan.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh manajer.

### **B. Pelaksanaan Dana Bergulir yang dikelola KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro**

Pinjaman Bergulir adalah Pinjaman yang berasal dari modal stimulan Dana Lembaga Keswadayaan Masyarakat yang disalurkan oleh Unit Pengelola Keuangan kepada masyarakat miskin di kelurahan/desa sebagai salah satu program yang disediakan oleh PNPM Mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Program Pinjaman Bergulir ini merupakan salah satu pilihan masyarakat dari berbagai alternatif kegiatan untuk penanggulangan kemiskinan.

Penerima manfaat Pinjaman Bergulir ini pada dasarnya adalah seluruh warga miskin yang tercantum dalam PJM LKM (Program Jangka Menengah LKM) yang diidentifikasi melalui PS (Pemetaan Swadaya). Pinjaman Bergulir harus dimanfaatkan untuk kepentingan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan atau kesejahteraan mereka.

Jumlah dana yang di terima oleh Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya pertama kali adalah sebesar Rp. 60.000.000 untuk disalurkan ke Kelompok Swadaya Masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya. Sedangkan pembagian hasilnya diatur oleh Aturan Dasar Anggaran Rumah Tangga (ADART) dengan perincian sebagai berikut: 50% untuk biaya operasional, 25% penambahan modal, 15% kegiatan lingkungan fisik, dan 10% untuk kegiatan sosial.<sup>51</sup>

Untuk dapat memperoleh Pinjaman Bergulir, perlu diketahui terlebih dahulu ketentuan Pinjaman Bergulir yaitu :

1. Peminjam adalah mereka yang tergabung dalam KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang terdiri dari 5 orang atau lebih.
2. KSM calon peminjam disyaratkan memiliki anggota minimum 30 % wanita dan minimum 30 % anggotanya adalah warga masyarakat yang miskin yang ada dalam daftar PS (Pemetaan Swadaya).
3. Para anggota KSM tersebut telah memiliki usaha atau memulai usaha baru.

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni (Koordinator LKM) Tanggal 23 Desember 2017

4. Para anggota KSM tersebut bersedia menanggung renteng (menanggung bersama sama) terhadap pembayaran anggota lain yang menunggak.
5. Besar Pinjaman awal Rp 500.000,- per anggota, dan pinjaman berikutnya maksimal Rp. 2.000.000,- per anggota tergantung kelancaran pembayaran dan keadaan keuangan UPK serta perkembangan usaha anggota KSM.
6. Jasa Pinjaman ditentukan oleh UPK sebesar 1,5 % - 3 % per bulan dihitung dari pokok mula-mula.
7. Jangka waktu pinjaman maksimal 1 tahun.
8. Pembayaran angsuran maksimal dilakukan bulanan.(harian, mingguan, 2 mingguan dan atau bulanan).<sup>52</sup>

Tata cara pengajuan pinjaman bergulir yang dilaksanakan sesuai dengan tata cara yang tertera dalam petunjuk teknis pinjaman bergulir yaitu :

1. Tahap Pengajuan Pinjaman

Pada tahapan ini pengajuan pinjaman dilakukan secara berkelompok sebelum penentuan jumlah pinjaman yang di ajukan masing-masing anggota KSM memberikan data kebutuhan dana usaha sebagai pengajuan atau setiap anggota KSM melakukan musyawarah. Penentuan jumlah pinjaman yang akan diajukan ini tergantung dengan kebijakan dari masing- masing KSM.

Syarat awal yang dibutuhkan untuk pengajuan adalah berita acara pembentukan KSM, aturan main KSM, fotocopy KTP masing-masing

---

<sup>52</sup> *ibid*

anggota KSM, blangko pengajuan pinjaman, dan surat kuasa pencairan tabungan tanggung renteng.

2. Tahap Pemeriksaan

Pada tahapan ini pengurus UPK melakukan pemeriksaan baik secara administrasi maupun pemeriksaan ke lapangan untuk menentukan layak tidaknya KSM tersebut mendapat pinjaman. Dalam menentukan kelayakan suatu pinjaman petugas UPK berpegang pada petunjuk teknis pinjaman bergulir.

3. Tahap Pencairan

Setelah melakukan pemeriksaan administrasi dan lapangan. Petugas UPK memberikan hasil pemeriksaan tersebut kepada manajer UPK. Selanjutnya manajer UPK beserta pengurus UPK yang ditunjuk memutuskan permohonan pinjaman yang diterima. Setelah permohonan tersebut diputuskan KSM yang permohonan pinjamannya disetujui menyiapkan dokumen untuk realisasi pinjaman yang berisi surat perjanjian pinjaman bermaterai Rp 6.000 dan bukti kas keluar UPK yang telah ditandatangani oleh KSM. Setelah itu kasir menyerahkan uang, bukti uang keluar dan kartu pinjaman kepada pengurus KSM.

4. Tahap Monitoring dan Pembinaan

Pembinaan dan monitoring ini dilakukan selain untuk melihat perkembangan usaha dan memberikan masukan juga sebagai suatu sarana untuk menghindari kredit macet. Setiap pengurus UPK diberi tanggung jawab untuk monitoring dan pembinaan KSM yang berada di

dusun tempat pengurus tersebut berdomisili atau berkerjasama dengan kepala dusun.

#### 5. Tahap Pembayaran Kembali

Sebelum tahap pembayaran ini biasanya dua bulan sebelum jatuh tempo pengurus UPK akan mengingatkan waktu jatuh tempo agar masing-masing anggota KSM dapat mempersiapkan. Dokumen yang dibutuhkan adalah Kartu Pinjaman, bukti kas masuk dan kartu tabungan. Dokumen tersebut diserahkan berserta uang (pokok dan jasa) kepada pengurus UPK. Apabila ada KSM yang tidak mampu membayar penyelesaiannya dapat dilakukan dengan pendekatan pengurus UPK kepada KSM yang bermasalah.

Kredit macet adalah kendala yang biasa dihadapi oleh UPK dalam menjalankan program pinjaman bergulir. Apabila KSM tidak mampu membayar penyelesaiannya UPK akan memberikan sanksi yaitu dengan tidak memberikan pinjaman kembali kepada KSM yang pernah melakukan kredit macet setelah diberikan keringanan atau toleransi dalam pembayaran melalui pendekatan pengurus UPK kepada KSM yang bermasalah..

Pendekatan pengurus UPK kepada KSM dilakukan untuk memberikan toleransi yaitu berupa kemudahan dalam pembayaran angsurannya sesuai dengan kemampuan dari KSM. Toleransi ini diberikan UPK kepada KSM dengan tujuan agar KSM tetap bisa membayar angsuran yang diberikan

sesuai dengan kemampuannya walaupun jangka waktu pembayarannya tidak sesuai perjanjian di awal.<sup>53</sup>

Hal tersebut berdampak baik pada KSM yang bermasalah, dengan toleransi yang diberikan, KSM lebih mudah membayar walaupun tidak sesuai dengan prosedur. Hanya dengan cara tersebutlah yang dapat dilakukan oleh pihak UPK agar uang yang telah dipinjamkan dapat kembali.

Kehadiran Program Pinjaman Bergulir di Kelurahan Margodadi berdampak sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya yaitu usaha mereka sendiri yang sekarang tidak lagi kesulitan dalam soal permodalan. Adanya program ini juga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Terutama bagi masyarakat yang memiliki usaha namun terkendala oleh permasalahan modal, sekarang mereka tidak lagi kesulitan akan hal tersebut. Dengan membentuk kelompok swadaya masyarakat yang beranggotakan minimal 5 orang dalam 1 lingkup kelurahan, mereka dapat mengajukan pinjaman sesuai dengan kemampuan membayarnya. Dalam 1 kelompok jumlah pinjaman yang diajukan tidak harus dengan nominal yang sama.

KSM yang terbentuk harus memenuhi kriteria kelayakan yang dipersyaratkan untuk mendapat pinjaman bergulir dari Unit Pengelola Keuangan. Hanya KSM dan anggota yang memenuhi kriteria kelayakan yang dapat dilayani oleh UPK. Dengan kata lain, KSM Peminjam dan anggotanya yang tidak atau belum memenuhi kriteria kelayakan tidak dapat dilayani dan

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Lisminingsih (Ketua UPK) Tanggal 23 Desember 2017

harus ada pendampingan terlebih dahulu sebagai KSM Peminjam tersebut harus memenuhi kriteria kelayakan sebagai calon peminjam. KSM sendiri mulai terbentuk tahun 2010.

KSM dibentuk hanya untuk tujuan penciptaan peluang usaha dan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan kekuatan modal sosial. KSM-KSM yang dibentuk ini adalah atas dasar kesepakatan anggota-anggotanya secara sukarela, demokratis, partisipatif, transparan dan kesetaraan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Santi selaku ketua KSM kelompok Bawang Putih ia mengatakan bahwa, pinjaman kepada Unit Pengelola Keuangan sebesar Rp. 2.000.000, dengan ditambah 1,5% sehingga total pinjaman tersebut sebesar Rp. 2.030.000, dengan pembayaran menurun selama 10 bulan. Jadi setiap bulannya ibu Wasih harus membayar kembali pinjaman tersebut Rp. 203.000, karena memang pendapatan dari suami tidak menentu sehingga ibu Santi mengajukan proposal kepada Unit Pengelola Keuangan dengan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000, setelah diberikan modal dari pinjaman Unit Pengelola Keuangan, modal tersebut ibu gunakan untuk pembelian bahan-bahan untuk berdagang pecel. Yang tadinya ibu Santi hanya berdagang pecel keliling sekitar rumah, setelah mengajukan pinjaman ibu Santi sekarang mampu berdagang dirumah dengan menggunakan gerobak tanpa harus berkeliling lagi. Dari usaha tersebut ibu memperoleh keuntungan

rata-rata Rp. 40.000 per/hari, dari keuntungan tersebut menurut ibu Santi mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wasih selaku ketua KSM kelompok Matahari yang memiliki usaha abon lele. Sebelumnya dalam menjalankan usaha tersebut ibu Wasih menggunakan dana pribadi dengan rata-rata pendapatan Rp. 25.000 per/hari. Kemudian untuk mengembangkan usaha yang memiliki prospek yang baik, ibu Wasih mengajukan pinjaman kepada Unit Pengelola Keuangan sebesar Rp 2.000.000, dengan bunga pengembalian 1,5%. Pendapatan rata-rata ibu Wasih setelah mengajukan pinjaman kepada Unit Pengelola Keuangan kini sebesar Rp.50.000 per/hari. Seiring berjalannya waktu ibu Wasih dapat mengembangkan usahanya, yang semula hanya memproduksi abon lele, sekarang memproduksi produk lain yaitu kerupuk tulang lele.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tumiyem selaku ketua KSM kelompok Capung ia mengatakan bahwa, sebelum meminjam di Unit Pengelola Keuangan ibu Tumiyem mempunyai usaha pesanan roti serta kue. Tetapi pembuatan kue dilakukan pada saat ada yang memesan saja, pendapatan awal tiap kali ada yang memesan rata-rata sebesar Rp. 40.000, namun terkadang ibu kehilangan pelanggan karena banyaknya pesanan yang bersifat musiman yang tentu tidak bisa diterima semua pesanan, dalam upaya mengembangkan usahanya lalu ibu mengajukan pinjaman kepada Unit Pengelola Keuangan sebesar Rp. 2.000.000.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Santi (Ketua KSM Bawang Putih) Tanggal 23 Desember 2017

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Wasih (Ketua KSM Matahari) Tanggal 23 Desember 2017

Usaha ibu Tumiyem saat ini lebih berkembang, yang dulunya kesulitan modal untuk mengembangkan usahanya, namun setelah mendapatkan pinjaman tersebut, kini ibu Tumiyem bukan hanya bisa membuat pesanan saja tetapi mampu menyetok serta membuat kue untuk dijual dan dititipkan diwarung, dari tiap kali pembuatan kue ibu mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 150.000 tiap kali pembuatan.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Misyani ketua anggota peminjam kelompok Cempaka ia mengatakan bahwa, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Ibu misyani hanya menunggu penghasilan dari suami yang bekerja sebagai pedagang ikan, tetapi terkadang tidak memperoleh ikan dari nelayan untuk dijual kembali, sehingga pendapatan suami pun tidak menentu. Untuk dapat membantu pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, ibu misyani mencoba untuk membuka usaha dagang sayur keliling dengan mengajukan pinjaman modal Unit Pengelola Keuangan sebesar Rp.2.000.000, dari modal tersebut ibu membelanjakannya kepasar lalu menjualnya kembali dengan keliling desa, dari jualan sayur keliling tersebut mendapatkan serta keuntungan ibu rata-rata sebesar Rp.40.000, per/hari tiap kali keliling.<sup>57</sup>

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Rumsiah anggota peminjam kelompok Kenanga, berdasarkan wawancara dengan ibu Rumsiah mengatakan bahwa, dalam kesehariannya ibu menunggu pendapatan suami ibu sebagai buruh pasar sedangkan ibu dirumah, menjaga anak dan menjaga warung gorengan serta makan ringan modal membuka warung tersebut ibu

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Santi (Ketua KSM Bawang Putih) Tanggal 23 Desember 2017

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Misyani (KSM Cempaka) Tanggal 23 Desember 2017

dapatkan dari pinjaman modal Unit PNPM Mandiri Perdesaan yang berjumlah Rp.2.000.000, dari modal pinjaman tersebut ibu mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 40.000, per/hari pendapatan tersebut dirasa mampu membantu pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota peminjam, dengan jenis usaha bersama yang beranggotakan 3 (anggota) yaitu Ibu Zuraidawati kelompok Mawar, Ibu Sepni kelompok Melati 1 serta Ibu Sriyanti kelompok Cempaka menyatakan bahwa, pinjaman Unit Pengelola Keuangan digunakan untuk memulai usaha bersama dengan membuka usaha jualan pakaian keliling desa bahkan antar desa. Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ibu Sepni salah satu usaha bersama lebih mendalam ia mengatakan bahwa, pinjaman tersebut sebesar Rp.2.000.000, dipergunakan untuk modal usaha bersama dengan iuran setiap anggota sebesar Rp.1.500.000, dari modal tersebut dalam aktivitas penjualan pakaian ibu mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp.60.000, tiap kali dilakukan usaha keliling pakaian tersebut dalam satu minggu dua kali keliling.<sup>59</sup> Dan berdasarkan wawancara dengan Ibu Iklawati anggota peminjam kelompok Kenanga 1 ia mengatakan bahwa, pinjaman tersebut ia gunakan untuk jualan ikan, ikan yang didapat dari digunakan untuk jualan ikan, ikan yang didapat dari gudang lelang lalu ia jual kembali dengan menawarkan kepada setiap warga setempat.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Rumsiah (KSM Kenanga) Tanggal 23 Desember 2017

<sup>59</sup> Wawancara dengan Zulaida Wati (KSM Kenanga1 usaha bersama ) Tanggal 23 Desember 2017

Namun seiring berjalannya waktu. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Halimah anggota peminjam kelompok Melati 1 mengatakan bahwa, memang benar pinjaman Unit Pengelola Keuangan membantu ibu dengan memberikan modal untuk usaha sebesar Rp.5.000.000, sebagian dana tersebut ibu pakai untuk keperluan yang tidak produktif dan sebagian lagi ibu tambahkan untuk modal usaha jual beli gula merah namun usaha tersebut mengalami masalah karena sebagian pembuat gula merah banyak yang berhenti dan beralih jenis pekerjaannya.<sup>60</sup>

Penyimpangan penggunaan pinjaman pun terjadi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Munamah anggota peminjam kelompok Arisan Soraya ia mengatakan bahwa, dalam penggunaan pinjaman Unit Pengelola Keuangan sebesar Rp.2.000.000, ibu gunakan untuk pembelian kendaraan bermotor guna membantu suaminya sebagai ojek dipasar, dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan, dalam kesehariannya ibu menyisihkan pendapatan untuk pembayaran kembali pinjaman tersebut.<sup>61</sup>

### **C. Analisis Efektifitas Dana Bergulir pada UPK-KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah**

Pada dasarnya tujuan pinjaman dana bergulir pada unit pengelola keuangan sangat mulia, dengan memberdayakan masyarakat miskin dengan memberikan modal untuk memulai, mengembangkan usaha agar mampu meringankan penderitaan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Halimah (KSM Melati 1) Tanggal 23 Desember 2017

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Munamah Tanggal 23 Desember 2017

hari, dan memang mereka masyarakat miskin harus dibantu dan ditolong untuk menghindari terjadinya keterpurukan, kelangsungan hidup.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an:

مَا سَأَلَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾  
 وَلَمْ نَكُ نَطْعِمُ الْمَسْكِينِ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ  
 وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٥﴾ حَتَّىٰ أَتَانَا الْيَقِينُ ﴿٤٦﴾

"Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)? Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak Termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat. Dan Kami tidak (pula) memberi Makan orang miskin. Dan adalah Kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya. Dan adalah Kami mendustakan hari pembalasan. Hingga datang kepada Kami kematian". (Q.S Al-Mudatsir ayat 42-47)

Uraian diatas mengemukakan bahwa sebab-sebab dicampaknya golongan manusia ke dalam neraka di hari kemudian kelak. Salah satu dari sebab-sebab mereka tidak memberi makan kepada orang miskin atau tidak peduli terhadap penderitaan yang dialami oleh orang yang hidupnya melarat. Hal ini memberi petunjuk bahwa memberikan bantuan kepada orang miskin atau kepedulian terhadap nasib orang yang melarat merupakan salah satu dari perintah agama.

Dan sebagaimana dalam Al-Qur'an bahwasannya:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٢﴾

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. ( Q.S Al-Maidah 5 :2 )*

Uraian diatas Islam memperhatikan dan mempertimbangkan sifat tolong-menolong, serta tolonglah dalam bentuk kebaikan yang baik dijalan Allah, berikut pemaparan analisis mengenai pinjaman bergulir pada Unit Pengelola Keuangan – Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah.

Pada dasarnya tujuan dan maksud diberikanya pinjaman dana bergulir pada UPK-KSM adalah untuk menanggulangi kemiskinan dengan menumbuh kembangkan usaha untuk masyarakat miskin. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya pinjaman dana bergulir sebagian warga miskin kelurahan Margodadi terbantu dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga dengan meningkatnya pendapatan, meningkatnya perekonomian, dan pada akhirnya warga miskin kelurahan Margodadi mampu melepaskan diri dari kemiskinan.

Program ini merupakan salah satu upaya pemerintah yang beroperasi dalam penanggulangan kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan memberdayakan melalui kegiatan Pinjaman dana bergulir pada UPK-

KSM, untuk membuka, mengembangkan usaha kepada masyarakat miskin agar mampu membantu meningkatkan pendapatan peminjam kelurahan Margodadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian besar anggota peminjam Unit Pengelola Keuangan menyatakan bahwa, pinjaman tersebut harus dibayar setiap bulan dengan tambahan 1,5% dari besaran pinjaman, pinjaman tersebut sama seperti pinjaman pada umumnya harus dibayar setiap bulan. Namun yang lebih memprihatinkan pada kenyataannya saat peminjam mengalami masalah tentang usaha maupun pinjaman tidak memperoleh pencerahan serta jalan keluar untuk mengatasinya. Padahal jika usaha masyarakat mengalami kendala, maka akan berdampak pada macetnya pinjaman.

Pada dasarnya keberhasilan suatu program bisa di lihat dari sejauh mana keadaan yang mendekati tujuan yang telah ditetapkan, yaitu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan, semakin meningkat pendapatan tersebut maka semakin meningkat pula perekonomiannya. Sebagaimana telah disebutkan di BAB II bahwa, Efektivitas adalah menunjukkan keberhasilan tujuan dari segi tercapai sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil sasaran semakin mendekati tujuan, berarti semakin mendekati efektif (berhasil). Artinya sejalan dengan tujuan dari pinjaman dana bergulir pada UPK-KSM Margodadi Jaya yaitu meningkatkan pendapatan peminjam.

Demikian dapat dijelaskan bahwa efektivitas pinjaman bergulir pada UPK-KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau Dari

Ekonomi Syariah yaitu pinjaman yang dipergunakan lebih bersifat produktif untuk peningkatan pendapatan dengan berdagang atau berjualan. Terbukti dengan menggunakan pinjaman dengan bersifat berdagang dan berjualan mampu meningkatkan pendapatan peminjam. Sehingga pada akhirnya dengan meningkatnya pendapatan serta meningkat pula perekonomian peminjam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan analisis terhadap permasalahan yang dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pinjaman bergulir pada Unit Pengelola Keuangan – Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Di Tinjau dari Ekonomi Syariah tidak efektif karena masyarakat yang mengajukan pinjaman pada Unit Pengelola Keuangan tersebut menggunakan pinjaman yang diajukan secara konsumtif hal itu tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dan akan mengakibatkan kurang meningkatnya pendapatan.
2. Di lihat dari jumlah KSM pada tahun 2008 sampai saat ini, ada 110 KSM namun pada kenyataannya hanya 20 KSM yang masih aktif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pinjaman bergulir pada Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi tidak efektif. Seharusnya apabila program tersebut dapat menambah jumlah peminjam, dapat dikatakan Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro efektif (berhasil). Dilihat dari menambahnya jumlah KSM dan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang meminjam pada Unit Pengelola Keuangan tersebut.
3. Pinjaman bergulir pada Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah sudah

sesuai dengan ekonomi Islam karena terdapat prinsip tolong-menolong serta memberikan pinjaman yang baik untuk meningkatkan pendapatan.

## **B. Saran**

1. Bagi Unit Pengelola Keuangan agar meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat pengguna dana bergulir, sehingga dapat menggunakan dana bergulir untuk mengembangkan usahanya dengan baik.
2. Bagi Pemerintah dan instansi terkait sebaiknya mengadakan sosialisasi rutin kepada masyarakat tentang dana bergulir, pemanfaatan, dan pengelolaannya secara benar dan pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat sehingga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha dan menggali potensi yang dimiliki daerah tersebut untuk dijadikan usaha, sehingga sesuai dengan program pemerintah yaitu diharapkan Indonesia akan terlepas dari garis kemiskinan.
3. Bagi masyarakat dapat secara aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan, baik oleh pemerintah maupun Unit Pengelola Kegiatan (UPK) serta melakukan pengembangan terhadap usaha yang telah dimiliki.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang pertama, keterbatasan penelitian ini hanya mengambil sampel satu Unit Pengelola Keuangan. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar mengambil sampel yang lebih besar dan dari daerah yang berbeda sehingga dapat menggambarkan keadaan Unit Pengelola Keuangan yang lebih beragam dan juga memungkinkan dilakukannya perbandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta, 2011.
- Agus Taufik H. “Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Tahun 2014”, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Jombang: STIE PGRI Dewantara Jombang, Vol. 3, No. 1, Juni 2015
- Ahma Hendra Setiawan, “Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)”, *Aset*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Vol. 11 No.2, September 2009
- Chairunnisa. “Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat”, *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, 2016
- Denny Bagus, Efektifitas Kerja: definisi, faktor yang mempengaruhi dan alat ukur efektifitas kerja, dalam <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/efektifitas-kerja-definisi-faktor-yang.html>, diunduh pada tanggal 17 Juni 2017
- Departemen Pekerjaan Umum. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pinjaman Bergulir*. Bandar Lampung: Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2008.
- Departemen Pekerjaan Umum. *Pedoman Teknis Keorganisasian*. Bandar Lampung: Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2008.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- F Sya'bana, “Efektifitas Program Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan”, dalam <Http://Repository.usu.ac.id/Bitstream/123456789/4/Chapter2011.pdf>, diunduh pada tanggal 20 Juni 2017.
- Gulo. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Pt Grasindo, 2002.
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Kiromim Baroroh, “Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan *Life Skill* (Studi Kasus Di

Lembaga Advokasi Pendidikan Yogyakarta)”, *Dimensia*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta , Vol 3, No. 1, Maret 2009

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Muhammad Abdul Mannan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

Nana Eriyana, “Analisis Kinerja Pengelolaan Dana Bergulir UPK-LKM Citra Mandiri Kelurahan Banjarsari Kota Metro”, skripsi Tahun 2014

Pedoman Penulisan karya Ilmiah. STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

Peraturan Menteri Keuangan No. 99/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir pada Kementerian Negara/Lembaga Pasal I dan Pasal II

Rahmatika, “Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Dan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2008-2010,” skripsi Tahun 2011

Ririn Kusuma Wardani, “Efektivitas Program Pinjaman Bergulir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Korelasi Pada PNPM Mandiri Perkotaan Di BKM “Amanah Sejahtera” Kelurahan Siswodipuran Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali)”, skripsi Tahun 2012

S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta :Bumi Aksara, 2012

Soekarno K. *Dasar-dasar Manajemen*. cetakan ke-XV. Jakarta: Miswar, 1989.

Sofjan Assauri. *Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep, dan Strategi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Yogyakarta: PT. Rineka Citra, 2006.

Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 1983.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Pt Raja Grafindo Persada, 2012.

Sutrisno Hadi. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Alih Bahasa: Zainal Arifin. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Zainuddin Ali. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009

# LAMPIRAN

**EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA  
KEUANGAN–KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM)  
MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO  
DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Efektifitas
  - 1. Pengertian Efektifitas
  - 2. Faktor-Faktor Efektifitas
  - 3. Pengukuran Terhadap Efektifitas
- B. Pinjaman Dana Bergulir
  - 1. Pengertian Dana Bergulir
  - 2. Maksud dan Tujuan Pinjaman Dana Bergulir
  - 3. Sasaran dan Pendekatan Kegiatan Pinjaman Dana Bergulir
- C. Unit Pengelola Keuangan (UPK)
  - 1. Pengertian UPK
  - 2. Tugas UPK
  - 3. Sumber Dana PNPM Mandiri
  - 4. Manajemen Lembaga UPK PNPM Mandiri
  - 5. Penerima Manfaat Pinjaman Bergulir
- D. Kelompok Swadaya Masyarakat
- E. Ekonomi Syariah
  - 1. Pengertian Ekonomi Syariah
  - 2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4. Sejarah Singkat Terbentuknya Unit Pengelola Keuangan Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro

B. Pelaksanaan Dana Bergulir yang dikelola KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro

C. Analisis Efektifitas Dana Bergulir pada UPK-KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 Desember 2017  
Mahasiswa Ybs,



**Endah Financien**  
NPM. 130102844

Mengetahui

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812199803 1 001

Pembimbing II,



**Rina El Maza, S.H.I M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA KEUANGAN–KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH

#### A. Wawancara (*Interview*)

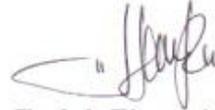
1. Wawancara dengan Ketua UPK.
  - a. Dari manakah program UPK-KSM berasal?
  - b. Sejak kapan program UPK-KSM masuk ke Kota Metro?
  - c. Sejak kapan programUPK-KSM masuk ke Kelurahan Margodadi?
  - d. Berapa jumlah dana yang diterima oleh UPK Kelurahan Margodadi?
  - e. Bagaimana ketentuan peminjamannya?
  - f. Bagaimana tahap pengajuan peminjamannya?
  - g. Bagaimana pembagian hasilnya?
  - h. Apa sanksi yang diberikan kepada KSM jika terjadi kredit macet?
  - i. Apakah dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program tersebut?
  - j. Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program dana bergulir pada KSM?
  - k. Bagaimana cara penyelesaian kendala yang dihadapi tersebut ?
  
2. Wawancara dengan Ketua KSM
  - a. Sejak kapan KSM terbentuk?
  - b. Dari manakah sumber dana yang diperoleh KSM?

- c. Berapa jumlah pinjaman dana bergulir yang diterima oleh KSM?
- d. Bagaimana tahap pengajuan peminjamannya?
- e. Bagaimana cara pengembalian dananya?
- f. Bagaimana pembagian hasilnya?
- g. Pinjaman dana bergulir diperuntukkan untuk usaha apa saja?
- h. Apa sanksi yang diterima oleh KSM jika terjadi kredit macet?
- i. Apa dampak yang dirasakan KSM dengan adanya program tersebut?
- j. Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program dana bergulir di KSM?
- k. Bagaimana cara penyelesaian kendala yang dihadapi tersebut?

## **B. Dokumentasi**

- a. Sejarah, visi dan misi serta struktur UPK-KSM Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro.
- b. Dokumentasi saat wawancara dengan Ketua UPK dan Ketua KSM Margodadi Jaya.
- c. Data-data keuangan dari tahun 2014-2016
- d. Data-data KSM

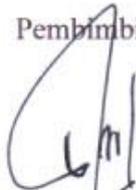
Metro, 20 Desember 2017  
Mahasiswa Ybs,



**Endah Financien**  
NPM. 130102844

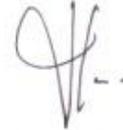
Mengetahui

Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



**Rina El Maza, S.H.I M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Rina Elmaza, M.S.I  
di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Efektifitas Pinjaman Bergulir Pada Unit Pengelola Keuangan - Lembaga Keswadayaan Masyarakat (Upk-Lkm) Margodadi Jaya Kelurahan Margodadi Kota Metro (Studi Kasus Upk-Lkm Kelurahan Margodadi Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dr. Wafiyah Ninsiana, M.Hum  
07209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1627/In.28/D.1/TL.00/12/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Unit Pengelola Keuangan Kel.  
Swadaya Masyarakat  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1626/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 28 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **ENDAH FINANCIEN**  
NPM : 13102844  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Unit Pengelola Keuangan Kel. Swadaya Masyarakat, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA KEUANGAN-KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Desember 2017  
Wakil Dekan I,



*[Handwritten Signature]*  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat tugas Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor. 1627/in.28/D.1/TL.00/12/2017 pada tanggal 28 Desember 2017 tentang izin survey/penelitian di Unit Pengelola Keuangan Margodadi-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kota Metro, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ENDAH FINANSIEN**  
NPM : 13102844  
Semester : 10 (sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melaksanakan survey/penelitian di Unit Pengelola Keuangan Margodadi-Kelompok Swadaya Masyarakat (UPK-KSM) Margodadi Jaya Kota Metro dengan judul penelitian **"EFEKTIFITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA KEUANGAN-KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH"** dari tanggal 28 Desember sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Desember 2017

Ketua Unit Pengelola Keuangan



**LISMININSIH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1626/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ENDAH FINANCIEN**  
NPM : 13102844  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Unit Pengelola Keuangan Kelompok Swadaya Masyarakat, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PINJAMAN BERGULIR PADA UNIT PENGELOLA KEUANGAN-KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (UPK-KSM) MARGODADI JAYA KELURAHAN MARGODADI KOTA METRO DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Desember 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-069/ln.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ENDAH FINANCIEN  
NPM : 13102844  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102844.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2018  
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195805311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/8/17	✓	Att Outline	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



**Endah Financien**  
NPM. 13102844



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Gelasa 17/10/17	✓	Atc y/ dilan gathen lee pemb 1	

Dosen Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



**Endah Financien**  
NPM. 13102844



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 17/10/17	✓	Perbaiki cara penulisan, dan hindari kata sambung pada awal paragraf maupun awal kalimat.	
	Kamis 19/10/17	✓	Akhir ditulis di format	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Endah Financien**  
NPM. 13102844



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 29/11/17	✓	tambahkan ketentuan / cara pemungutannya & sanksi apa yg diberikan apabila terjadi kredit macet.	
	Rabu, 20/12/17	✓	Acc App & Outline	
		✓	Acc Bab I - III	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Endah Financien**  
NPM. 13102844



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

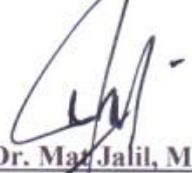
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 21/12/17	✓	Acc APP & Outline	
			Acc Pendalaman bab I - <u>III</u>	

Dosen Pembimbing I



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



**Endah Financien**

NPM. 13102844



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id), e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 4/12/18	✓	Tambahkan deskripsi di bagian analisis bab IV deskripsikan lebih detail	
	Senin, 8/1/18	✓	Acc bab I - V	
	Kamis, 11/1/18	✓	Perbaiki bagian metode penelitian di abstrak paragraf dua, dan analisis nya bagaimana.	
	Kamis, 11/1/18	✓	Acc Abstrak.	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Endah Financien**  
NPM. 13102844



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Endah Financien  
NPM : 13102844

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 10/1/18	✓	Perbaikan dalam penulisan di awal paragraf maupun kalimat. Tambahkan footnote.	
	11/1/18	✓	See tab 1 - ✓	
	12/1/18	✓	See untuk di masyarakat	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Endah Financien**

NPM. 13102844